

ABSTRAK

Case Report Asuhan Kebidanan pada Kehamilan dengan Risiko Tinggi Usia $\geq$ 35 Tahun

Amelia Puspita Nursyahbani
Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Kehamilan pada usia $\geq$ 35 tahun termasuk ke dalam kategori risiko tinggi karena berisiko mengalami komplikasi seperti preeklampsia, diabetes gestasional, kelainan janin, dan persalinan dengan tindakan. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan guna mendeteksi dan menangani risiko sejak dini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil dengan risiko tinggi usia $\geq$ 35 tahun, meliputi tahap pengkajian, penetapan diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. **Metode:** Penelitian ini memakai desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Krian pada periode 21 April – 16 Mei 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara serta observasi dokumen asuhan kebidanan dengan format SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, Penatalaksanaan). Subjek yang diteliti adalah ibu hamil risiko tinggi berusia $\geq$ 35 tahun. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu termasuk dalam kehamilan risiko tinggi karena usia $\geq$ 35 tahun, riwayat persalinan sebelumnya dengan *sectio caesarea*, dan jarak kehamilan dengan anak terakhir $\geq$ 10 tahun. Asuhan kebidanan dilakukan dengan edukasi mengenai kehamilan risiko tinggi, tanda bahaya trimester I, anjuran pemeriksaan kehamilan rutin, konsumsi nutrisi dan suplemen, serta pengaturan aktivitas dan istirahat. Ibu memberikan respons positif terhadap asuhan yang telah dilakukan. **Simpulan:** Pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan risiko tinggi usia $\geq$ 35 tahun berperan dalam menjaga kesehatan ibu dan janin, sekaligus mencegah terjadinya komplikasi melalui upaya deteksi dini serta pemantauan rutin.

Kata kunci: Kehamilan Trimester I, Kehamilan risiko tinggi

ABSTRACT

Case Report Midwifery Care in High-Risk Pregnancy Age ≥ 35 Years

Amelia Puspita Nursyahbani
D3 Midwifery Program, Department Of Midwifery
Health Polytechnic Ministry Of Health Surabaya

Introduction: *Pregnancy at the age of ≥ 35 years is categorized as high-risk due to the potential for complications such as preeclampsia, gestational diabetes, fetal abnormalities, and operative delivery. Therefore, comprehensive and continuous midwifery care is required to detect and manage risks early.* **Objective:** *This study aims to describe the provision of continuous midwifery care for high-risk pregnant women aged ≥ 35 years, covering the stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation.* **Methods:** *This research employed a descriptive design with a case study approach. The study was conducted at Krian Public Health Center from April 21 to May 16, 2025. Data were collected through interviews and document observation of midwifery care using the SOAP format (Subjective, Objective, Analysis, Management). The subject of the study was a high-risk pregnant woman aged ≥ 35 years.* **Results and Discussion:** *The assessment showed that the mother was classified as having a high-risk pregnancy due to being aged ≥ 35 years, a history of cesarean section delivery, and an interpregnancy interval of ≥ 10 years. Midwifery care included education on high-risk pregnancy, first-trimester danger signs, recommendations for routine antenatal care, nutritional and supplement intake, as well as regulation of activity and rest. The mother responded positively to the care provided.* **Conclusion:** *Continuous midwifery care for high-risk pregnant women aged ≥ 35 years plays a significant role in maintaining maternal and fetal health and preventing complications through early detection and regular monitoring.*

Keywords: *First trimester of pregnancy, High-risk pregnancy*